

## ABSTRAK

Gout merupakan terjadinya penumpukan asam urat dalam tubuh dan terjadi kelainan metabolisme purin. Di Indonesia menunjukkan bahwa penyakit Gout 35% terjadi pada pria di bawah usia 34 tahun. Kadar asam urat normal pada pria berkisar 3,5-7 mg/dl dan pada perempuan 2,6-6 mg/dl, di Jawa Timur sebesar 17%, prevalensi gout di Surabaya sebesar 899 orang, 56,8%. Tujuan penelitian ini adalah mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan ketidakefektifan penatalaksanaan regimen terapeutik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan anamnesa, observasi, dan pemeriksaan fisik. Studi kasus pada keluarga Tn. R dan keluarga Tn. M dengan ketidakefektifan penatalaksanaan regimen terapeutik pada klien Gout di RT.13 RW.06 Desa Watugolong Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 23 Juni 2015.

Hasil studi kasus pada asuhan keperawatan keluarga didapatkan masalah keperawatan yaitu ketidakefektifan penatalaksanaan regimen terapeutik Setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang menderita gout.

Kesimpulan dari studi kasus selama 5 kunjungan pada keluarga Tn. R dan Tn. M dengan ketidakefektifan penatalaksanaan regimen terapeutik adalah masalah telah teratasi dengan tujuan dan kriteria yang diharapkan.

Kata kunci : Gout, Asuhan Keperawatan Keluarga, Ketidakefektifan Penatalaksanaan Regimen Terapeutik.